

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD
YAPIS DOOM TIMURKOTA SORONG**

SKRIPSI



Disusun oleh

**NATALIA YUBELINA MARISAN
NIM. 148620620109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIAH SORONG
2026**

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD
YAPIS DOOM TIMURKOTA SORONG**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar sarjana pada Univeristas Pendidikan
Muahmmadiyah (UNIMUDA) Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian
Skripsi pada Tanggal 2026**

Oleh

NATALIA YUBELINA MARISAN

HALAMAN PERSETUJUAN

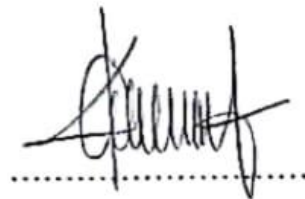
**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD
YAPIS DOOM TIMURKOTA SORONG**

**NATALIA YUBELINA MARISAN
NIM. 148620620109**

**Telah disetujui tim pembimbing
Pada**

Pembimbing I

**Syams Kusumaningrum, S.S., M.Pd.I.
NIDN.1429019001**



Pembimbing II

**Ahmad Yulianto, M.Pd
NIDN.1412019201**



HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD YAPIS DOOM TIMURKOTA SORONG

NATALIA YUBELINA MARISAN
NIM. 148620620109

Skripsi ini telah di sahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial
dan Olahraga.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Ketua Penguji

Adi Iwan Hermawan, M.Pd.
NIDN.

(.....)

Penguji I

Gika Apia, M.Pd.E
NIDN.1425049401

(.....)

Penguji II

Syams Kusumaningrum, S.S., M.Pd.I
NIDN.1429019001

(.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 2026

Yang membuat pernyataan

NATALIA YUBELINA MARISAN
NIM. 148620620109

MOTO

“Janganlah engkau menganggap diri-mu sendiri bijak, takutlah akan Tuhan dan jauhilah kejahatan ”(Amsal 3:7)”

Yakinlah bahwa disetiap kesulitan Pasti ada kemudahan

“Jangan Bandingkan Perjuanganmu dengan orang lain. Jangan putus asa dengan kesuksesan orang lain. Buat jalanmu sendiri dan jangan pernah menyerah. Kejarlah cita-citamu sampai engkau meraihnya.”

(Arlin Alton Sarira)

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak, dan Ibu, yang senantiasa memberikan dorong motivasi dukungan materi maupun moril sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Keluarga besar yang telah memerikan dukungan doa dan materi serta dorongan sehingga saya lancar revisi dan Skripsi saya selesai tepatwaktu.
3. Orang terkasih saya yang selalu setia menemani yang telah memberikan banyak sekali bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi saya dengan baik.
4. Sahabat saya yang telah memberikan banyak sekali bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi saya dengan baik.
5. Almamater tercinta Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

ABSTRAK

Natalia Yubelina Marisan/Nim. 148620620109. **Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS DI SD Yapis Doom Timur Kota Sorong.** Skripsi. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Oktober 2025.

Fasilitas belajar atau sarana prasarana yang memadai dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran. Sarana prasarana adalah sesuatu yang sangat penting dan vital dalam mendukung kelancaran dan kenyamanan dalam pembelajaran, sehubungan dengan pendidikan yang membutuhkan sarana prasarana, sarana prasarana dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, Sarana pendidikan disebut sebagai sarana belajar yaitu suatu peralatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, Siswa akan lebih cepat dan mudah dalam pembelajaran apabila sekolah memiliki sarana prasarana yang memadai, strategi dan kecakapan guru dalam mengajar dan pemanfaatan sarana prasarana yang sesuai. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPAS pada SD Yapis Doom Kota Sorong. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025, setelah mengikuti ujian proposal, sebagai syarat untuk melakukan penelitian. Adapun lokasi atau tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar (SD) Yapis Doom Timur Kota Sorong. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Yapis Doom Timur Kota Sorong yang berjumlah 17 Orang. Hasil penelitian diperoleh Nilai konstan (Y) sebesar 2.047 artinya jika variabel Fasilitas Belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) akan berada pada angka 2,047. Koefisien regresi X (Fasilitas Belajar) dari perhitungan linier didapat nilai *coefficients* (b) = 0,430. Hal ini berarti jika Fasilitas Belajar (X) dilaksanakan setiap hari secara disiplin maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,430 %. Dan karena koefisiennya bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar dengan Fasilitas Belajar

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Hasil Belajar, IPAS

ABSTRACT

Natalia Yubelina Marisan/Nim. 148620620109. The Relationship between Learning Facilities and Fourth Grade Student Learning Outcomes in Science at Yapis Doom Timur Elementary School, Sorong City. Thesis. Muhammadiyah University of Education, Sorong, October 2025.

Adequate learning facilities or infrastructure can enhance learning activities. Facilities and infrastructure are crucial and vital in supporting smooth and comfortable learning. Since education requires infrastructure, these facilities can be utilized by both teachers and students in the learning process. Educational facilities, also known as learning tools, are equipment used in learning activities. Students will learn more quickly and easily if the school has adequate facilities and infrastructure, teachers' teaching strategies and skills, and appropriate utilization of these facilities and infrastructure. The purpose of this study was to determine the relationship between learning facilities and science learning outcomes at Yapis Doom Elementary School, Sorong City. This study used a quantitative approach. This research was conducted in June 2025, after taking the proposal exam, a requirement for conducting the research. The location of this research was Yapis Doom Timur Elementary School (SD) in Sorong City. The sample used in this study were 17 fourth-grade students at Yapis Doom Timur Elementary School, Sorong City.

The research results obtained a constant value (Y) of 2.047, meaning that the relationship between the Learning Facilities (X) and the learning outcomes (Y) would be 2.047. The regression coefficient of X (Learning Facilities) from the linear calculation yielded a coefficient (b) of 0.430. This means that if Learning Facilities (X) are implemented consistently daily, learning outcomes (Y) will increase by 0.430%. Since the coefficient is positive, there is a positive relationship between learning outcomes and Learning Facilities.

Keywords: Learning Facilities, Learning Outcomes, Science

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, Skripsi dengan Judul “Hubungan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong”. Pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi awal untuk membuat karya yang lebih lagi.

1. **Dr. Rustamadji, M.Si.**, selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam menyusun skripsi penelitian ini.
2. **Roni Andri Paramita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga yang selalu memberi motivasi dan semangat.
3. **Desti Rahayu, M.Pd**, selaku ketua program studi Pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) yang selalu memberikan dukungan motivasi, semangat, arahan, mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
4. **Syams Kusumaningrum, S.S., M.Pd.I.**, Selaku dosen pembimbing I yang selalu setia baik dan sabar dalam membimbing penulis mulai dari penyusunan proposal sampai pada tahap skripsi

5. **Ahmad Yulianto, M.Pd**, Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu selama dalam proses bimbingan sampai pada tahap ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
7. Kepada kedua orang tua dan juga saudara sekalian yang telah memeberikan dukungan, semangat dan motivasi dari awal kuliah sampai pada tahap akhir yaitu penyusunan skripsi. Dan begitu banyak melimpahkan kasih sayang,serta doa tulus yang selalu beliau panjatkan dalam setiap sujudnya,dari kalian merupakan jalan yang teramat berharga yang satusatunya peneliti inginkan.

Sorong, 2026

Penulis

Natalia Yubelina Marisan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Defenisi Operasional Variabel.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Fasilitas Belajar	10
2.1.1. Pengertian Fasilitas Belajar.....	10
2.1.2. Jenis-Jenis Fasilitas Belajar	11
2.1.3. Indikator Fasilitas Belajar yang Ideal.....	12
2.2. Hasil Belajar.....	15
2.2.1. Pengertian Hasil Belajar	15
2.2.2. Indikator Hasil Belajar.....	16
2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
2.2.4. Fungsi dan Pengukuran Hasil Belajar.....	18
2.3. Pembelajaran IPAS.....	21
2.3.1. Pengertian Pembelajaran IPAS	21
2.3.2. Tujuan Pembelajaran IPAS	22
2.3.3. Konsep Pembelajaran IPAS SD	24
2.4. Penelitian Relevan	26

2.5. Kerangka Konsep	28
2.6. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	32
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.3. Populasi dan Sampel.....	32
3.4. Sumber Data.....	33
3.5. Teknik Analisis Data	34
3.6. Instrumen Penelitian	36
3.7. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan dalam arti sederhana adalah usaha manusia membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang berkembang di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya pendidikan atau *paedagogie* diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa terhadap peserta didik untuk mendewasakannya. Yang dimaksud dewasa dalam hal ini adalah dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri baik secara biologis, psikologis, paedagogis dan sosiologis.

UU Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya.

Pendidikan merupakan faktor utama yang paling utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan yang sangat penting juga untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, terbuka, dan demokratis. Pendidikan juga merupakan kegiatan mengoptimalkan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi siswa. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan, yaitu : pengembangan segi kepribadian pada siswa, pengembangan kemampuan kemasyarakatan, pengembangan kemampuan melanjutkan studi,

pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja (Sudaryono, 2016:22)

Pendidikan nasional memiliki peranan yang cukup signifikan dalam dinamika perjalanan bangsa Indonesia. Harus jujur diakui bahwa ada begitu banyak lulusan pendidikan nasional yang menempati berbagai posisi pada hampir semua level kehidupan masyarakat, mulai dari level terendah hingga level tinggi, bahkan tertinggi. Mereka adalah insan-insan yang telah dididik dan memperoleh bekal wawasan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan kesadaran oleh lembaga pendidikan dalam negeri.

Seiring dengan arus globalisasi, pendidikan nasional pendidikan diharapkan memiliki sistem pendidikan yang sehat, selalu berusaha memahami zamannya dan berusaha pula memenuhi tuntutan-tuntutannya. Oleh karena itu, pendidikan nasional perlu melakukan sinkronisasi untuk mengatasi dan menyelesaikan berbagai masalah dan tantangan akibat dari arus globalisasi. Setiap sistem pendidikan yang baik akan selalu berusaha mempersiapkan masyarakat yang dilayaninya mengembangkan wawasan-wawasan baru untuk mengakomodasikan perubahan-perubahan yang tampak akan datang.

Pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan belajar yang diperoleh siswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk buku raport. Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil

belajar dari proses belajar mengajar seseorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, Faktor internal dan Faktor eksternal.

Hasil belajar adalah salah satu yang diperlukan guru untuk menilai potensi yang dimiliki masing-masing, karena setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal akademik ataupun potensinya yang dapat dicapai. Dalam hal ini dipengaruhi oleh fasilitas belajar siswa yang merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Tentunya hal tersebut dapat tercapai apabila ketersediaanya yang memadai disertai dengan pengelolaan dan pemanfaatan secara optimal. Adapun fasilitas belajar yang ada di sekolah yaitu, Ruang/tempat belajar, Perabot belajar, Sumber belajar/alat bantu belajar dan lain sebagainya.

Fasilitas belajar atau sarana prasarana yang memadai dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran. Sarana prasarana adalah sesuatu yang sangat penting dan vital dalam mendukung kelancaran dan kenyamanan dalam pembelajaran, sehubungan dengan pendidikan yang membutuhkan sarana prasarana, sarana prasarana dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, Sarana pendidikan disebut sebagai sarana belajar yaitu suatu peralatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, Siswa akan lebih cepat dan mudah dalam pembelajaran apabila sekolah memiliki sarana prasarana yang memadai, strategi dan kecakapan guru dalam mengajar dan pemanfaatan sarana prasarana yang sesuai. Fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar

mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Beragam fasilitas yang dimiliki oleh sekolah atau lembaga pendidikan ini tentu saja akan bergantung pada kemampuan masing-masing sekolah atau lembaga pendidikan tersebut untuk menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, lengkap tidaknya fasilitas sekolah akan besar kecilnya akan mempengaruhi proses pembelajaran dan akan berimplikasi pada hasil yang diperoleh anak di sekolah tersedianya alat-alat yang dapat membantu siswa belajar antara lain meja belajar, alat tulis dan buku pelajaran. Tersedianya fasilitas belajar akan memberi kemudahan dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Ketersediaan fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Namun disisi lain untuk mewujudkan fasilitas yang memadai tidaklah mudah ada banyak faktor dan kendala yang di hadapi, khususnya sekoah-sekolah yang jauh dari pusat kota salah satunya adalah akses yang sulit dijangkau, biaya yang mahal ditambah dengan perhatian pemerintah yang kurang. Sementara fasilitas belajar ini meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat terwujud berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain itu keterbatasan fasilitas sekolah akan berdampak juga pada sikap apatis anak terhadap pendidikannya, karena fasilitas yang dibutuhkan untuk belajar tidak terpenuhi sehingga anak-anak akan menjadi malas dalam belajar. Fasilitas sekolah ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dan ikut menentukan hasil atau tidaknya dalam proses belajar mengajar tersebut.

Pengajaran IPAS mempunyai tujuan untuk menanamkan sikap ilmiah pada siswa dan nilai positif melalui proses IPAS dalam memecahkan masalah. Siswa akan selalu tertarik dengan lingkungan dan siswa akan mengenal serta dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber ilmu dan sumber belajar IPAS hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk, IPAS merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPAS merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPAS akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan bagi kehidupan.

Penggunaan media yang cocok bagi siswa dalam belajar bisa meningkatkan prestasi belajar. Adanya Media belajar bisa membuat siswa tertarik dalam belajar dan guru harus memiliki kreatifitas dalam membuat dan memilih media pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar mengajar yang sesuai dengan harapan maka perlu dukungan faktor lingkungan belajar yang efektif dimana lingkungan belajar disusun untuk membantu siswa meningkatkan produktivitas dalam belajar.

Dengan demikian dipahami bahwa prasarana merupakan keseluruhan perlengkapan yang tidak secara langsung mendukung dalam proses pendidikan disekolah. Prasarana belajar berupa gedung sekolah, ruangan, lapangan. Sarana belajar berupa buku, fasilitas sekolah, media pembelajaran. Kelengkapan sarana prasarana belajar menjadikan kondisi pembelajaran lebih baik, Jika penyediaan sarana prasarana kurang akan berpengaruh pada minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil survey pada tanggal 19 September-15 November 2023 yang dilakukan peneliti di SD Yapis Doom saat Asistensi Mengajar selama dua bulan, SD Yapis Doom Timur Kota Sorong menunjukkan fasilitas sekolah yang tergolong rendah. Fasilitas atau sarana yang dimaksud adalah yang berbentuk fisik yaitu ruang/gedung belajar, meja belajar, dan kursi belajar, Hasil belajar siswa yang memperoleh nilai rendah walaupun dalam kegiatan belajar menggunakan fasilitas yang sama, sarana prasarana masih sangat rendah, mulai dari kursi, meja, buku bacaan perpustakaan yang masih sangat minim dan belum tersedianya ruang laboratoriu, serta toilet antara siawa laki-laki dan perempuan masih digabungkan.

SD Yapis Doom Timur Kota Sorong. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam sains (IPAS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajian dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema-tema yang dikaji dalam IPAS adalah fenomena-fenomena sosial kemasyarakatan yang terjadi di masyarakat. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), mata pelajaran IPAS mengkaji muatan materi yang meliputi keterpaduan ilmu pengetahuan dan sains mata pelajaran IPAS,

Siswa diharapkan dapat mengenal konsep keseimbangan dalam keterpaduan dan mampu bertanggung jawab.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menganggap bahwa Fasilitas (Sarana prasarana sekolah) yang lengkap diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa SD Yapis Doom Timur Kota Sorong dan tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong”. Pentingnya penelitian ini terhadap IPAS adalah sebagai referensi calon guru untuk dapat meningkatkan fasilitas sekolah dilembaga pendidikan, sehingga anak akan merasa diperhatikan dan bisa memotivasi diri untuk giat belajar. sehingga mendapatkan mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut: apakah ada hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPAS pada SD Yapis Doom Kota Sorong?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan fasilitas sarana prasarana terhadap peningkatan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Yapis Doom Timur Kota Sorong.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan fasilitas belajar pada siswa kelas IV SD Yapis Doom Timur Kota Sorong terhadap mata Pelajaran IPAS.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan penelitian ini dapat kita lihat sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan pentingnya fasilitas sekolah dalam meningkatkan hasil belajarpada siswa kelas IV SD Yapis Doom Kota Sorong.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai pentingnya fasilitas sekolah, dan lingkungan sekolah yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan wawasan yang luas serta bisa digunakan sebagai langkah awal untuk mengetahui model dan karakter dunia pendidikan, sekaligus sebagai bekal saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti lain, sekalligus bisa menjadi rujukan bagi mahasiswa yang akan meneliti dengan judul yang serupa namun dengan pendekatan yang berbeda untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang terkait dengan gagasan sendiri.

1.5. Defenisi Operasional Variabel

a. Fasilitas Belajar

Fasilitas pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seperti: gedung, meja, kursi, buku dan lain-lain, atau segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dari diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, dengan memiliki rasa semangat dalam belajar peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan dan pasti mengalami perubahan dalam dirinya. Dari hasil yang diperoleh timbulah kesan-kesan yang baik dan memberikan apresiasi tersendiri bagi dirinya sendiri.

c. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS merujuk pada kajian yang memusatkan perhatiannya pada aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai dimensi kehidupansosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial (*homo socius*).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Fasilitas Belajar

2.1.1. Pengertian Fasilitas Belajar

Untuk menunjang proses pendidikan maka dibutuhkan sarana yang cukup agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu diperlukan fasilitas sekolah sebagai sarana untuk mengefektifkan proses pendidikan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa, Fasilitas pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi memberikan kemudahan-kemudahan baik bagi siswa, guru maupun bagi tenaga kependidikan lainnya yang berupa gedung atau ruangan kelas, perumahan guru, penjaga sekolah dan gedung laboratorium. Aan Komariah, (2015:265)

Fasilitas pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seperti: gedung, meja, kursi, buku dan lain-lain. Lebih luas fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana, Syaiful Bahri Djamarah, (2021:54)

Di sisi lain disebutkan bahwa fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan

pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi.

Fasilitas belajar yang harus dipenuhi oleh siswa ada beberapa macam jenisnya, menurut Hasbullah sebagai berikut. Fasilitas atau sarana yang harus dipenuhi oleh siswa agar belajar menjadi lebih baik lagi adalah: (1) ruang belajar, persyaratan yang harus dipenuhi untuk ruang belajar adalah bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik, dan penerangan yang baik, (2) perlengkapan yang cukup baik. Untuk dapat belajar dengan baik paling sedikit kita membutuhkan sebuah meja tulis (atau yang berfungsi sebagai meja tulis), kursi, rak buku dan alat-alat tulis. Menurut Surya, "Peralatan atau perlengkapan belajar siswa yang harus disediakan adalah seperti buku tulis, pulpen, tinta, pensil, penggaris, penghapus, busur, perekat, kertas, jangka, pensil warna dan lain-lain". (Ahmad: 2021)

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa fasilitas sekolah adalah alat atau sarana yang dapat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan. Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2.1.2. Jenis-Jenis Fasilitas

Dalam organisasi seperti sekolah tentunya memerlukan manajemen yang baik demi kelancaran dan tercapainya tujuan yang diharapkan. Fasilitas atau sarana adalah perlengkapan dan peralatan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang prosese kegiatan, khususnya proses kegiatan yang dilaksanakan dalam dalam pembelajaran, seperti gedung/ruang, meja, kursi serta alat-alat yang digunakan, Kompri, (2014:196)

Sedangkan menurut keputusan Menteri P dan K No. 079/1975, fasilitas atau sarana pendidikan terdiri dari 3 kelompok besar yaitu:

- a) Bangunan dan perabot sekolah
- b) Alat pelajaran yang terdiri, pembukuan dan alat-alat peraga dan laboratorium.
- c) Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil. Daryanto (2018:51)

Dengan demikian seorang guru harus mengenal betul fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, Fasilitas pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2.1.3. Indikator Fasilitas Belajar yang Ideal

Kelengkapan fasilitas belajar peserta didik sangat dibutuhkan khususnya fasilitas belajar ketika di rumah, seperti meja dan kursi belajar, alat tulis, ruang belajar, penerangan dsb. Syarat yang harus terpenuhi

mengenai fasilitas belajar di rumah dapat disebut baik sama halnya dengan syarat fasilitas belajar yang ada di sekolah seperti tempat untuk belajar, peralatan, media, sumber belajar serta kelengkapan–kelengkapan lain yang menunjang proses kelancaran belajar peserta didik.

Maksud fasilitas disini yaitu fasilitas belajar yang dimiliki secara individual oleh peserta didik ketika di rumah. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Slameto (2013: 63) Indikator fasilitas belajar yang baik mencakup beberapa hal antara lain:

a. Ruang atau tempat belajar

Tersedianya ruangan atau tempat belajar khusus untuk belajar menjadi sebuah syarat supaya kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar. Apalagi di lengkapi dengan fasilitas yang menunjang seperti ruang yang nyaman dilengkapi dengan penerangan cukup dan ventilasi udara yang baik supaya kegiatan belajar di rumah dapat berjalan dengan nyaman.

b. Peralatan belajar yang memadai

Peralatan belajar merupakan benda-benda yang dapat digunakan untuk membantu tercapainya proses pembelajaran, seperti meja, kursi, buku dan lain-lain. Serta kondisi peralatan belajar yang nyaman untuk digunakan ketika belajar.

c. Media dan Alat Bantu belajar yang cukup

Suatu alat dan benda untuk belajar yang sangat diperlukan oleh peserta didik ketika belajar. Alat bantu belajar ini meliputi peralatan tulis yang lengkap, laptop atau komputer dan yang lainnya. Semakin lengkap

peralatan untuk belajar tentunya akan membantu peserta didik memperlancar jalannya kegiatan belajar guna tercapainya proses belajar.

d. Sumber Belajar

Sumber belajar yang peserta didik butuhkan yaitu berupa buku pelajaran, internet dan akses internet. Apalagi di jaman sekarang segala sesuatu menggunakan teknologi seperti halnya kegiatan belajar contohnya internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat diakses dengan mudah. Oleh karena itu jika menggunakan internet sebagai sumber belajar, maka laptop atau komputer dan handphone harus terdapat akses internet supaya dapat terkoneksi

Semua fasilitas belajar di rumah tersebut tentunya sangat membantu proses pembelajaran bagi peserta didik, setidaknya dapat memperkecil kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Karena tidak sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar dikarenakan fasilitas belajar di rumah yang kurang menunjang, seperti tidak terdapat meja dan kursi untuk belajar, alat-alat belajar yang kurang lengkap, minimnya sumber belajar, kurangnya alat bantu belajar dan lain-lain. Karena memang perlu di sadari bahwa tidak semua keluarga peserta didik berasal berasal dari kalangan yang mampu untuk memenuhi semua fasilitas belajar di rumah, ada yang dari kalangan keluarga sederhana sampai dari kalangan keluarga yang kurang mampu. Peserta didik dari kalangan keluarga sederhana dan kurang mampu harus pintar-pintar dalam menentukan fasilitas belajar mana yang lebih dibutuhkan.

Dengan demikian, fasilitas belajar di rumah berperan penting dalam aktivitas pembelajaran karena dengan tersedianya fasilitas belajar yang

memadai dapat memberikan rasa nyaman serta semangat untuk anak dalam belajar sehingga motivasi belajar akan meningkat serta hasil belajar anakpun akan lebih memuaskan. Fasilitas belajar juga harus dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik supaya tujuan pendidikan dapat tercapai.

2.2. Hasil Belajar

2.2.1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dari diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, Dengan memiliki rasa semangat dalam belajar peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan dan pasti mengalami perubahan dalam dirinya. Dari hasil yang diperoleh timbulah kesan-kesan yang baik dan memberikan apresiasi tersendiri bagi dirinya sendiri. Mulyono (2013:107)

Hasil adalah nilai individual atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil mengajar yang bersangkutan. Dari hasil mengajar yang baik, peserta didik dapat mudah menerima pelajaran dan berpengaruh kepada prestasi belajarnya. Dia mendapatkan nilai yang memuaskan dari pelajaran yang dia fahami dengan baik selama proses pembelajaran yang dilaksanakan, Dimiyati (2013:3)

Sedangkan menurut Aunurrahman, (2017:23) teori belajar adalah upaya untuk menggambarkan bagaimana seseorang belajar sehingga membantu kita memahami proses kompleks pembelajaran belajar adalah suatu usaha dasar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Menurut Helmawati, (2018:36) bahwa hasil belajar adalah hasil dari pembelajaran. Hasil dapat diperoleh melalui evaluasi atau penilaian setiap siswa, siswa akan mendapatkan hasil atau prestasi yang berbeda antara siswa satu dengan siswa lainnya. Siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang baik melalui pengetahuan yang dikuasai.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Hasilbelajar merupakan usaha peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran yang dapat mengalami perubahan untuk mencapai hasil yang baik, hasil dari sebuah proses, dengan kata lain jika prosesnya baik akan menghasilkan hasil yang baik yang didukung dengan fasilitas yang memadai.

2.2.2. Indikator Hasil Belajar

Terdapat tiga variabel yang dapat mengukur keberhasilan dalam pembelajaran yaitu keefektifan pembelajaran, efisiensi pembelajaran, dan daya tarik pembelajaran. Bisa dilihat apakah dalam proses pembelajaran sudah mencapai tujuan, apakah waktu yang telah ditentukan mencukupi dalam penyampaian materi, dan apakah guru sudah menyampaikan dengan baik sehingga timbul rasa tertarik pada peserta didik terhadap pembelajaran. Sehingga ketiga variabel diatas sangat penting untuk kita perhatikan, dengan tujuan untuk mengontrol agar proses pembelajarannya dapat berjalan dengan baik. Pengukuran prestasi belajar melalui indikator menurut taksonomi Bloom yang dikutip oleh Lidia Susanti bahwa yang membedakan hasil belajar menjadi tiga aspek yaitu Kognitif, afektif, dan psikomotorik, (Lidia Susanti, 2019:54)

Tabel 2.2 Indikator Hasil Belajar (Taksonomi Bloom)

Ranah/Ruang Lingkup	Indikator
Ranah Kognitif	
Pengamatan	Dapat menunjukkan, dapat membandingkan serta dapat menghubungkan
Ranah Ingatan	Dapat menyebutkan serta menunjukkan kembali
Ranah Pemahaman	Dapat menjelaskan serta mendefinisikan dengan lisan sendiri
Ranah Penerapan	Dapat memberikan contoh dan dapat menggunakan secara tepat
Ranah Analisis dan Pemeliharaan secara teliti	Dapat menguraikan Dan dapat mengklasifikasikan atau memilah-milah
Ranah Sintesis	Dapat menghubungkan dapat menyimpulkan dan dapat mengeneralisasikan

Tabel: 2.2. Indikator belajar

2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi atas dua hal pokok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor yang ada di dalam diri seseorang yang sedang belajar.

Faktor internal terdiri dari:

a) Faktor jasmaniah baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.

Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh

terdiri atas faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki. Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri

c) Faktor kelelahan terbagi menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan

rohani. Pada kelelahan jasmani ditandai dengan lemah tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dari adanya kebosanan dan kelesuan terhadap seseorang. Stevani dan Dessyta, 2018:108)

b. Faktor Eksternal

Adapun faktor Eksternal meliputi antara lain:

a) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan siswa. Keluarga bisa dikatakan sebagai pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, perkembangan serta pertumbuhan seseorang. Cara

orang tua mendidik, kemudian suasana dalam rumah tangga, dan keadaan ekonomi dalam keluarga akan berpengaruh pada belajar siswa. Dari keadaan tersebut dapat dilihat bahwa keluarga mempunyai peran besar dalam Pendidikan anaknya.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah menjadi peran kedua dalam pengaruh prestasi belajar siswa. Baik pengaruh belajar dari guru, alat/media, kondisi Gedung maupun kurikulumnya

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat bisa dikatakan sebagai faktor ekstern dalam pengaruh belajar siswa karena keberadaan siswa dalam kesehariannya adalah dalam lingkup masyarakat disekitarnya. Penghambat kemajuan belajar anak dalam lingkungan masyarakat yaitu misalnya baik buruknya penggunaan media massa disekitarnya, kemudian baik buruknya sikap dan sifat yang dimiliki oleh teman siswa bergaul, corak kehidupan tetangga sekitarnya serta aktivitas siswa dalam masyarakat juga dapat menguntungkan perkembangan kepribadian siswa

2.2.4. Fungsi dan Pengukuran Hasil Belajar

Menurut Zainal Arifin, (2013: 12-13) bahwa hasil belajar memiliki fungsi utama, diantaranya lain:

- a) Hasil belajar sebagai indikator kuantitas dan kualitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- b) Hasil belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.

- c) Hasil belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d) Hasil belajar sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan.
- e) Hasil belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.

Dapat dilihat diatas bahwa fungsi prestasi belajar sangat penting untuk kita ketahui dan fahami, baik secara perseorangan maupun secara kelompok. Sebab fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan peserta didik tetapi dalam indikator kualitas pendidikan juga.

Dalam menentukan prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru dikelas. Guru dapat melakukan evaluasi misalnya dengan cara pemberian ulangan harian, pemberian tugas, serta pemberian ulangan umum. Terdapat dua jenis alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar, yaitu teknik tes dan teknik non tes.

1. Bentuk Tes

Adapun dalam bentuk Tes meliputi antara lain:

- a. Tes tertulis
- b. Tes lisan
- c. Tes tindakan,

2. Bentuk Non Tes, yang meliputi:

Menurut Ahmad Fauzi, (2017:413) taktik evaluasi non tes merupakan alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa yang

tidak dapat dengan alat diukur dengan alat ukur tes. Ada beberapa jenis alat ukur teknik non tes ini yaitu:

- a. Skala bertingkat
- b. Kuesioner
- c. Wawancara
- d. Observasi
- e. Sosiometri

2.3. Pembelajaran IPAS

2.3.1. Pengertian Pembelajaran IPAS

Pengertian IPAS merujuk pada kajian yang memusatkan perhatiannya pada aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai dimensi kehidupannya sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial (*homo socius*). Pada jenjang sekolah dasar, pengorganisasian mata pelajaran IPAS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya mata pelajaran yang dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) siswa sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berprilakunya. Sapriya (2014: 160),

Sementara itu, Alma (2012: 148) mengemukakan pengertian IPAS sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosial dan gaya bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial, seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik, alam dan interaksi makhluk hidup dan psikologinya.

Selanjutnya Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa: Ilmu Pengetahuan Sosial Sains (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai SMP. IPAS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPAS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, Alam dan Interaksinya dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPAS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab terhadap keseimbangan makhluk hidup, serta menjadi warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas peneliti menyimpulkan bahwa IPAS adalah ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Dengan mata pelajaran IPAS siswa dapat diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta menjadi warga dunia yang cinta damai dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2.3.2. Tujuan Pembelajaran IPAS

Tujuan merupakan segala sesuatu atau keinginan yang hendak dicapai. Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPAS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih

tinggi. Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan IPAS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Dalam permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa Mata pelajaran IPAS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Hasan dalam Sapriya, dkk (2012: 5) tujuan pendidikan IPAS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan intelektual siswa, pengembangan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Selanjutnya menurut Martorella dalam Sapriya, dkk (2012: 8) mengemukakan tujuan utama dari pembelajaran IPAS di SD adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang

terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Tujuan pembelajaran IPAS mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja tetapi aspek-aspek yang lain seperti aspek afektif dan psikomotorik, Tujuan kognitif pembelajaran IPAS lebih mengarah pada tujuan memperoleh pengetahuan, pengertian, intelegensi, dan keterampilan berpikir siswa. Tujuan kognitif ini terbagi ke dalam enam kelompok besar yaitu : pengetahuan, kemampuan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesia dan evaluasi. Tujuan afektif pembelajaran IPAS adalah menekankan pada perasaan, emosi, dan derajat penerimaan dan penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPAS yang diberikan. Subagyo, (2018:19)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa IPAS memiliki tujuan untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.

2.3.3. Konsep Pembelajaran IPAS SD

Pembelajaran IPAS pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) perlu dibatasi sesuai dengan kemampuan siswa setiap jenjangnya khususnya SD. Hal tersebut dikarenakan luasnya cakupan materi pada mata pelajaran IPAS sehingga ruang lingkup pembelajaran IPAS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Ruang lingkup mata pelajaran IPAS SD berdasarkan. Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- 2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- 3) Sistem Sosial dan Budaya
- 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan

Pada pembelajaran IPAS SD tentunya diperlukan patokan mengenai deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai setelah siswa mempelajari mata pelajaran IPAS pada jenjang pendidikan tertentu. Hal tersebut dimaksudkan agar pembelajaran IPAS memiliki arah yang jelas sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai. Berikut ini adalah Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran IPAS pada SD kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganalisis bahwa materi pembelajaran IPAS pada jenjang SD terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut, yaitu: mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingintahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

2.4. Penelitian Relevan

1. Aprida Niken Palupi (2022) “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V tema Peristiwa dalam Kehidupan” di SDN 2 Megeri” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN 2 Megeri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah ex post facto. Perolehan data dilakukan dengan wawancara guru kelas V mengenai fasilitas belajar selama pandemic. Hasil wawancara fasilitas yang digunakan adalah handphone, wifi, LKS dan buku tema. Tugas diberikan melalui WA Grup dan menggunakan LKS serta buku tema sebagai bahan ajar. Hasil dari penelitian serta pembahasan melalui tes pada siswa menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada uji-t Sig. (2-tailed) yaitu 0.04 lebih kecil dari 0.05 dapat disimpulkan dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4.589 lebih besar dari 2.571 (0.05/2:5) dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V. Dengan begitu fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terutama pada masa pandemi ini siswa diwajibkan belajar di rumah.
 2. Kiki Putri, 2019 Dengan Judul “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma”.
- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa

Indonesia SD Negeri 18 Seluma. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dengan jumlah 62 siswa. Dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), nilai raport dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I–VI Sekolah Dasar Negeri 18 Seluma yang berjumlah 162 siswa. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma. Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji jalur besarnya pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,218. Sementara pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar yaitu 0,09405 (pengaruh langsung = 0,218 > 0,09405 pengaruh tidak langsung). Hal tersebut berarti pada penelitian yang dilakukan memiliki pengaruh langsung yang kuat. Koefisien pengaruh tidak langsung melalui motivasi menunjukkan nilai t hitung > t tabel dengan taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,09405 signifikan, yang berarti terdapat pengaruh (t hitung = 1,99880 > t tabel = 1,67303). Jadi, terdapat pengaruh fasilitas terhadap motivasi dan hasil belajar.

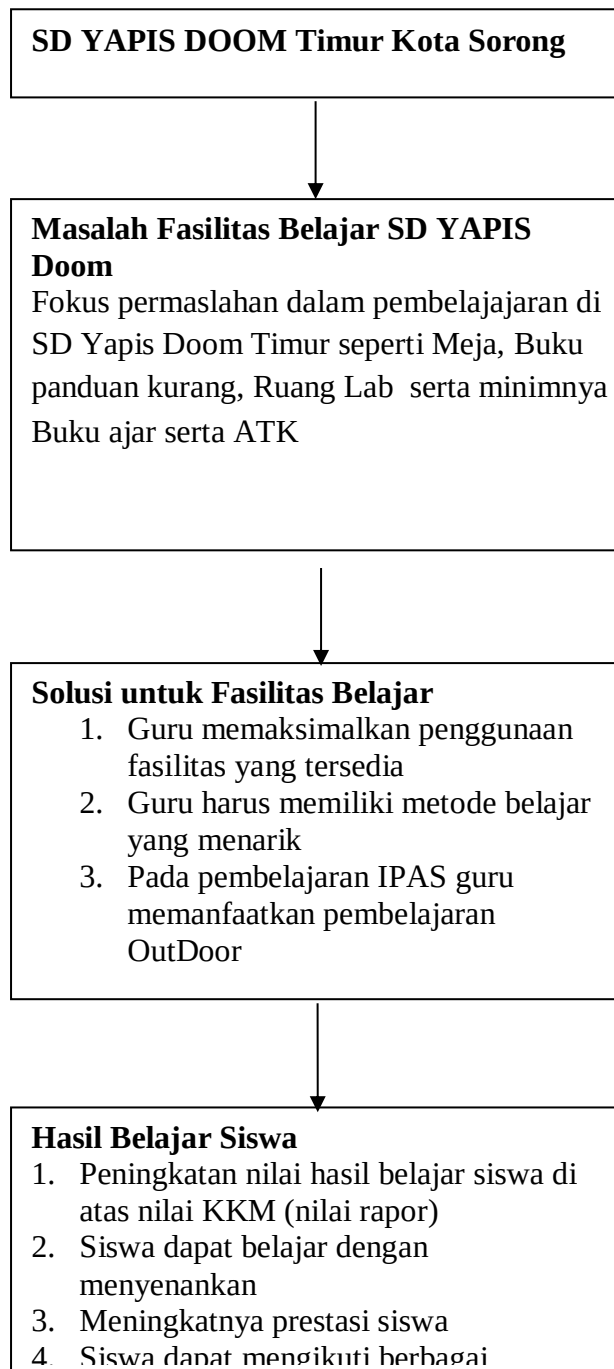
3. Penelitian Prima (2015: 20) “Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 13 Malang”, Prestasi belajar siswa siswa kelas VII B SMP Negeri 13 Malang adalah

baik (51%). Hal ini ditunjukkan tingkat prestasi belajar yang paling banyak adalah pada kriteria baik. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa koefisien r (*korelasi product moment*) adalah: 1. Ada hubungan (korelasi) sebesar 0.842 (sangat kuat) antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 13 Malang. 2. Ada hubungan (korelasi) sebesar 0.725 (kuat) antara kebiasaan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 13 Malang.

Kesamaan antara penelitian Sayfudin dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada variabel bebasnya yaitu kebiasaan belajar dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar. Sedangkan kesamaan antara penelitian Prima dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada metode penelitiannya yaitu penelitian korelasional, kesamaan lainnya terletak pada variabel bebasnya yaitu fasilitas belajar dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar. Mengingat kesamaan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian Sayfudin dan Prima dapat menjadi acuan dalam penelitian yang peneliti laksanakan.

2.5. Kerangka Konsep

Telaah pustaka yang telah diuraikan di atas dan variabel dalam penelitian yang meliputi Fasilitas belajar (Sarana prasarana) dan Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar: 1.1. Skema Kerangka Pikir

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2015: 64).

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif adalah:

Ha : Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Yapis Doom Timur Kota Sorong.

Ha : Tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Yapis Doom Timur Kota Sorong.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif.. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel fasilitas belajar siswa (X1) sebagai variabel bebas dan variabel hasil belajar siswa (X2) dan Mata Pelajaran IPAS (Y) sebagai variabel terikat.

3.1.2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, penelitian korelasi adalah penelitian untuk melihat apakah terdapat hubungan yang berarti atau signifikan antara dua variabel atau lebih yang dilihat dari statistik korelasional.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Juni 2025, setelah mengikuti ujian proposal, sebagai syarat untuk melakukan penelitian.

3.2.2. Tempat Penelitian

Adapun lokasi atau tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar (SD) Yapis Doom Timur Kota Sorong.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2015: 117). Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Yapis Doom Timur Kota Sorong yang berjumlah 17 Orang

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Oleh karena itu sampel yang diambil harus representatif atau mewakili. Agar sampel yang diambil representatif maka perlu dilakukan teknik sampling, dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Yapis Doom Timur Kota Sorong yang berjumlah 17 Oran

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya teknik pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tes dan bukan tes (non tes). Teknik tes diberikan secara lisan, tes tulisan dan tes secara tindakan. Soal-soal tes disusun secara objektif dan ada juga dalam bentuk esai atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala, studi kasus, dll. Dan adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuosioner atau angket.

3.4.1. Angket/Kuesioner

Teknik kuosioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menggunakan teknik kuosioner sangat efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu

apa yang diharapkan dari responden. Teknik kuosioner sangat cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar diwilayah yang besar. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang berbentuk Skala Likert dan bersifat tertutup. Angket yang bersifat tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data yang terkumpul. Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk mendapatkan data tentang fasilitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yang sesuai dengan responden yaitu selalu, sering, kadangkadang, dan tidak pernah. Skor untuk setiap butir soal sebagai berikut:

No	Jawaban Pernyataan	Bobot Nilai
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-Kadang	2
4	Tidak Pernah	1

Tabel: 3.1. Skor Penilaian

3.4.2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014: 82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 274) dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah data sebelum dan sesudah dilaksanakannya penelitian. Dokumen yang digunakan

dalam penelitian ini adalah daftar nilai peserta didik, foto tentang keadaan fasilitas siswa, dan foto tentang sekolah yang dilakukan penelitian.

3.5. Instrumen Penelitian

3.5.1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian yaitu merujuk pada Sugiyono (2009:34) teknik wawancara terbagi kedalam tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur. pertanyaan terbuka yang tidak menuntut keteraturan, hanya saja pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti, Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang di butuhkan sekaligus memperkuat data-data yang sudah di peroleh sebelumnya dalam observasi dan penelitian.

3.5.2. Angket

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah penelitian. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang jawabannya ditentukan oleh peneliti dan responden diharapkan dapat memilih jawaban yang tersedia dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Penyusunan angket yang baik adalah penyusunan angket yang didahului dengan penyusunan kisi-kisi angket. Kisi-kisi disusun berdasarkan indikator yang ada.

3.5.3. Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2015:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket tertutup. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2013: 211). Instrumen yang dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berdasarkan penjelasan tentang validitas instrumen pengumpul data ditentukan oleh rumus korelasi product moment (Arikunto, 2013: 213).

Instrumen selain dihitung validitasnya juga dihitung reliabilitasnya. Menurut Arikunto (2013: 221) reliabilitas menunjuk pada tingkat keandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus alpha (Arikunto, 2014, 239) yaitu:

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, dimana tidak memiliki maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X dan Y (Sugiyono, 2014: 207).

3.6.1. Uji Normalitas

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas data sebagai syarat bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka harus menguji kenormalan data. Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data (Sugiyono, 2012: 79).

Dalam penelitian ini perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20*. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20*. Untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.6.2. Uji Regresi Linear sederhana

Uji hipotesis dengan analisis regresi ganda, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

X= Fasilitas Belajar

Y = Hasil Belajar

a =Konstanta (nilai intercep)

b =Koefisienarah regresi

c = Faktorialain diluar rancangan.

Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan

nilai probabilitas Sig.(0,05 ≤ Sig), H₀ diterima (H_a ditolak).

Artinya, tidak signifikan.

- b. Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig.(0,05 ≥ Sig.), H₀ ditolak (H_a diterima). Artinya, signifikan.

3.6.3. Uji Hipotesis

a. Uji F(Uji Simultan)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X₁, X₂, X_n) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Perhitungan uji F menggunakan rumus :

$$F = \frac{[N - (K + 1)]}{(1 - R^2)(K)}$$

Keterangan:

R: Koefisien korelasi berganda

K: Konstanta variabel bebas

N: Banyaknya sampel

Dari hasil analisis dan perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}, atau menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Nilai F hitung > F tabel, berarti menolak H₀ dan menerima H_a, yang artinya variabel *fasilitas belajar* secara bersama-sama atau simultan ada hubungannya terhadap Terhadap dan hasil

belajar IPAS siswa kelas IV SD Yapis Doom Timur Kota Sorong.

- 2) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a , yang artinya variabel *fasilitas belajar* secara bersama-sama atau simultan tidak hubungan terhadap Terhadap dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Yapis Doom Timur Kota Sorong.

b. Uji t (Uji Parsial)

Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Uji t dapat digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Perhitungan uji t menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - (\beta_i)}{se(b_i)}$$

keterangan :

b_i = koefisien regresi variabel

se = standart error / kesalahan standart koefisien regresi variabel
 (b_i)

β_i = koefisien beta / parameter ke 1 yang dihipotesa

Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kemudian untuk menarik kesimpulan apakah

hipotesis nol diterima atau ditolak digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan fasilitas belajar terhadap Terhadap dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Yapis Doom Timur Kota Sorong.
- 2). Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap Terhadap dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Yapis Doom Timur Kota Sorong

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Sekolah Dasar (SD) Yapis Doom Timur Kota Sorong adalah satuan pendidikan dengan status swasta dan status kepemilikan Yayasan yang didirikan dengan surat keputusan nomor (SKC-354HT.03.01Th.1999) tanggal SK pendirian 24-1-1979 serta surat keputusan izin operasional 503/0017-SPK-PSP/DPMPTSP/VIII/2023, pada tanggal **SK izin operasional : 2023-08-07**.

Waktu penyelenggaraan pendidikan di SD Yapis Doom Timur ini mulai pagi sampai pukul 12:30 WIT, sekolah dengan penerima dana Bos dari pemerintah, sumber listrik PLN dengan daya 1300 KWH internet dengan kecepatan 5 Mb. Jumlah siswa yang ada di SD Yapis Doom Timur sebanyak 124 peserta didik dari kelas I hingga kelas VI SD data sarana dan prasarana dapat dilihat berikut ini:

No	Jenis Sarpras	Semester 2023/2024 Ganjil	Semester 2023/2024 Genap
1	Ruang Kelas	12	12
2	Ruang Perpustakaan	0	0
3	Ruang Laboratorium	0	0
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	1	1
6	Ruang Guru	1	1
7	Ruang Ibadah	0	0
8	Ruang UKS	0	0
9	Ruang Toilet	4	4

10	Ruang Gudang	0	0
11	Ruang Sirkulasi	0	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	0	0
13	Ruang TU	0	0
14	Ruang Konseling	0	0
15	Ruang OSIS	0	0
16	Ruang Bangunan	1	1
Total		19	19

Sumber Data SD YAPIS Doom Timur 2025

Dengan kondisi sanitasi yang memadai, SD Yapis Doom Timur terus mengalami pembenahan untuk pengembangan pendidikan khususnya di wilayah Pulau Doom Timur Kota Sorong. SD Yapis Kota Doom saat ini dipimpin oleh Bapak Nazmi Bachmid, S.Pd. yang memiliki visi misi sekolah dasar (SD) Yapim Doom Timur ini Misi “Tekun menuntut ilmu, maju dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, berwawasan kebangsaan dan bertaqwa kepada Allah swt” adapun Misi SD Yapis Doom Timur adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan siswa yang berilmu dan berakhlakulkarimah
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui baca tulis dan berhitung
- c. Meningkatkan minat baca tulis Al Quran
- d. Meningkatkan moral ke Agamaan
- e. Meningkatkan interaksi social, budaya masyarakat

4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari tanggal 12 Juni sampai tanggal 21 Juni 2025, yang dilakukan peneliti dengan pendekatan angket,

keharusan sebuah angket untuk *valid* dan *reliable*. Suatu angket dikatakan *valid* (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan yang akan diukur oleh angket tersebut. Sedangkan suatu angket dikatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk memperoleh data tentang “Hubungan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong, dapat diperoleh dari hasil angket Fasilitas Belajar serta hasil belajar siswa yang telah diberikan kepada 17 siswa.

1. Data angket Fasilitas Belajar

Untuk menentukan nilai kuantitatif skor nilai observasi fasilitas belajar adalah dengan menjumlahkan skor jawaban lembar observasi dari SD Yapis Doom Timur Kota Sorong sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel 4.1. sebagai berikut:

Tabel 4.2. Observasi Fasilitas Belajar

NO	Sarana Prasarana	Skor
1	Alat Tulis Spidol	90
2	Papan tulis	85
3	Ruang Kelas	80
4	Ruang dan meja guru	80
5	Penggunaan media ajar	75
6	Ruang Perpustakaan	10
7	Buku paket	70
8	Ruang Laboratorium	0
9	alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah	70
10	Ruang Komputer	10
11	Ruang UKS	10
12	Ruang Kantin	50

13	Gudang	60
14	Ruang Bimbingan Inklusi	0
15	Rumah Dinas Kepala Sekolah	70
16	Mushola	0
17	WC/kamar Mandi	75
Jumlah		835
Rata-rata		49,11

Tabel 4.1 menunjukan bahwa pada observasi fasilitas belajar untuk di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong terhadap 17 pernyataan tentang sarana dan prasarana sekolah di dapatkan skor rata-rata 49,11 artinya masih sangat kurang.

2. Data Hasil Belajar IPAS

Untuk menentukan nilai kuantitatif nilai hasil belajar IPA materi IPAS kelas IV di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong adalah dengan mengambil dari nilai hasil belajar siswa pada semester 1 pada raport siswa. Untuk lebih jelas hasil dari nilai, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3. Nilai Hasil Belajar IPAS

No.	Nama Siswa	Jumlah
1	FND	80
2	SRG	72
3	VNT	70
4	YSP	78
5	ARN	72
6	AGS	76
7	JSW	75
8	MS	69
9	YCN	82
10	CLS	68
11	MKL	62
12	HMS	75
13	ATL	68

14	MTS	70
15	OTH	69
16	YL	74
17	ROM	55
Jumlah		1215
Nilai Rata-Rata $\sum$ Skor nilai : N		71,47

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada nilai hasil belajar IPAS pada semester 1 pada raport siswa kelas IV di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong yang berjumlah 17 siswa diperoleh nilai terendah yaitu 55, nilai tertinggi 82, dan jumlah nilai seluruh siswa 1422 dengan hasil belajar siswa rata-rata seluruh siswa 71,1.

Berikut adalah rangkuman hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong .

Tabel 4.4. Rangkuman

Statistik Deskriptif	Skor
Jumlah Siswa	17
Minumun (Xmin)	55
Maximum (Xmax)	82
Jumlah Nilai (sum)	1215
Mean ($\bar{x}$)	71,47
Simpangan Baku (S)	4,2

Berdasarkan tabel 4.4. menunjukkan bahwa dari jumlah 17 siswa nilai maksimum yaitu 82, nilai tertinggi 55, dan jumlah nilai seluruh siswa 1215 dengan hasil belajar siswa rata-rata seluruh siswa 71,47.

4.1.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Setelah data tersebut didapat maka peneliti menggunakan data tersebut untuk melihat normalitas dari sampel kelas yang akan

dilakukan penelitian. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu uji dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Pada penelitian uni uji normalitas dianalisis dengan menggunakan SPSS 16.0. Dari perhitungan menggunakan SPSS 16.0 maka diperoleh *out put* data normalitas ,sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Fasilitas_Belajar	HASIL_BELAJAR
N		17	17
Normal Parameters ^a	Mean	83.57	81.00
	Std. Deviation	4.861	9.588
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.165
	Positive	.142	.165
	Negative	-.074	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.776	.636
Asymp. Sig. (2-tailed)		.584	.551

a. Test distribution is Normal.

Dari data *out put* di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansin variabel Fasilitas Belajar memiliki nilai signifikansi $0,584 > 0,05$, dan hasil belajar memiliki nilai signifikansi $0,551 > 0,05$. Karena semua kedua variabel memiliki nilai Asymp. Sig $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Selain itu *out put* SPSS 20.0 menyimpulkan bahwa

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis validitas dalam program SPSS 20.0 ditunjukan dengan membandingkan r hasil (hitung) dengan nilai r tabel.

Sedangkan nilai r hitung dalam *Corrected Item Total Correlation*. Kemudian uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*, dihasilkan nilai r -hitung yang merupakan nilai dari *corrected item total correlation* lebih besar dari pada r tabel (r hitung $>$ r tabel), sehingga masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 20 Siswa Kelas, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r dengan df (*degree of freedom*) = $n - 2$, jadi $df = 15 - 2 = 13$, maka nilai r tabel = 0.444. r tabel dapat dilihat pada lampiran tabel r dengan $\alpha = 5\%$. Butir pernyataan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.

Berdasarkan hasil perhitungan r hitung semua lebih besar dari r tabel *product moment* (Pearson) yaitu pada $df = (n-2)$ yaitu: $15 - 2 = 13$, dan $\alpha = 5\%$ sebesar 0,444.

c. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikasi untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Apabila pertanyaan diulangi pada subyek yang sama dengan waktu yang berbeda diperoleh hasil yang relatif sama. *Koeffisien Alpha Cronbach* yang digunakan untuk mengukur reliabilitas terlampir.

Tabel 4.7. Pengujian Reliabilitas Butir-Butir Pertanyaan Variabel Penelitian

Variabel	<i>Alpha Cronbach Hitung</i>	<i>Alpha Cronbach Yang Disyaratkan</i>	Keterangan
Fasilitas Belajar (X)	0. 688	0.60	Reliabel
Hasil belajar (Y)	0. 708	0.60	Reliabel

Sumber : data primer diolah SPSS.21. 2024

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diketahui bahwa Hasil perhitungan *Alpha Cronbach* yang dapat dilihat pada lampiran, terlihat hasil perhitungan semua lebih besar dari 0.60 hal ini berarti pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan semua butir-butir pertanyaan valid dan reliabel, hal ini berarti semua butir-butir pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Suatu model persamaan regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel lain. Dalam penelitian ini model persamaan regresi linier ganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (serempak) antara variabel Fasilitas Belajar (X) terhadap variabel Hasil belajar (Y).

Dalam regresi linier berganda, persamaan regresinya adalah $Y = \alpha + b.X + e$ yang digunakan untuk melakukan analisis secara simultan antara Fasilitas Belajar (X) terhadap variabel Hasil belajar (Y). Dengan menggunakan bantuan alat olah statistik SPSS Windows versi 20.0 diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.047	5.530		3.986	.000		
Fasilitas_Belajar	.430	.125	.496	3.441	.002	.876	1.141

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel diatas diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X=0,430$ dan konstanta sebesar 2,047 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 2,047 + 0,430 X + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Hasil Belajar)

X = Variabel independen Fasilitas Belajar

- Nilai konstan (Y) sebesar 2.047 artinya jika variabel Fasilitas Belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) akan berada pada angka 2,047.
- Koefisien regresi X (Fasilitas Belajar) dari perhitungan linier didapat nilai *coefficients* (b) = 0,430. Hal ini berarti jika Fasilitas Belajar (X) dilaksanakan setiap hari secara disiplin maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,430 %. Dan karena koefisiennya bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar dengan Fasilitas Belajar.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai prosentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 21.0 *for Windows* didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.418	.381	2.424

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar

b. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

Tabel di atas menunjukkan bahwa 44,6% variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Fasilitas Belajar), sedangkan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi hasil belajar. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut terkait dengan topik ini.

4.2. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket digunakan untuk mengukur variabel fasilitas belajar dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban.

Sebelum digunakan untuk penelitian, angket terlebih dahulu dilakukan

uji validitas kepada sampel uji coba sebanyak 17 siswa kelas IV di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong. Berdasarkan hasil uji coba angket fasilitas belajar yang diberikan kepada siswa kelas IV di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa. Hasil uji validitas angket fasilitas belajar yang terdapat 15 pernyataan angket setelah diuji valid memperlihatkan hasil bahwa terdapat pernyataan angket fasilitas belajar valid.

Hasil angket menunjukkan bahwa pada observasi fasilitas belajar untuk di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong terhadap 17 pernyataan tentang sarana dan prasarana sekolah di dapatkan skor rata-rata 49,11 artinya masih sangat kurang. Dan nilai hasil belajar IPAS pada semester 1 pada raport siswa kelas IV di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong yang berjumlah 17 siswa diperoleh nilai terendah yaitu 55, nilai tertinggi 82, dan jumlah nilai seluruh siswa 1422 dengan hasil belajar siswa rata-rata seluruh siswa 71,1.

Dari hasil uji regresi diperoleh keputusan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai f hitung yaitu sebesar 11.476. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Hasil dari variabel fasilitas belajar (X) menunjukkan t hitung (3,441) dengan nilai signifikan sebesar t table (3,986) atau di atas 5% (0,05). Artinya pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap Hasil Belajar adalah signifikan.

Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap Hasil Belajar dengan pengaruh sebesar 25,6%. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Faradina

(2023) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap Hasil Belajar di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten.

Hasil penelitian Mutiara Dwicahya Abdullah (2022) dengan judul Hubungan fasilitas belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik pada SMAN 4 Kota Tangerang Selatan. Hasil belajar merupakan tujuan akhir untuk pendidikan dan indikator langsung untuk mengevaluasi efek dari desain kurikulum. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya fasilitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar daring IPAS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik analisis korelasional. Dengan menggunakan teknik simple random sampling, sebanyak 107 peserta didik dari kelas IV SD N 4 Kota Tangerang Selatan dipilih menjadi sampel penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen fasilitas belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar peserta didik dengan hasil belajar IPAS di kelas IV SD N 4 Kota Tangerang Selatan. Didasarkan pada hasil uji hipotesis bahwa diperoleh nilai $\text{sig. } 0.000 \leq 0.05$.

Beragamnya fasilitas yang dimiliki oleh sekolah atau lembaga pendidikan ini tentu saja bergantung pada kemampuan dari masing-masing sekolah atau lembaga pendidikan tersebut untuk menyediakan segala fasilitas pendidikan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Lengkap atau tidaknya fasilitas sekolah ini akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang tidak terpenuhi akan dapat berimplikasi pada keterbatasan anak dalam memperoleh hasil yang baik.

Keterbatasan pada perlengkapan sekolah, ini dapat berimplikasi pendidikan anak, yakni kegagalan anak pada hasil belajar di sekolah.

Selain itu keterbatasan fasilitas sekolah ini akan berdampak juga pada sikap apatis anak terhadap pendidikannya, karena fasilitas yang dibutuhkan untuk belajar tidak terpenuhi sehingga anak-anak akan menjadi malas dalam belajarnya. Fasilitas sekolah ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dan ikut menentukan berhasil atau tidaknya dalam proses belajar mengajar tersebut.

Fasilitas sekolah sebagaimana penulis contohkan tersebut sangat penting peranannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan lebih serius dan bersemangat jika proses belajar dilakukan dengan fasilitas yang lengkap dan modern.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Yapis Doom Timur Kota Sorong”, dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Nilai konstan (Y) sebesar 2.047 artinya jika variabel Fasilitas Belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) akan berada pada angka 2,047.
2. Koefisien regresi X (Fasilitas Belajar) dari perhitungan linier didapat nilai *coefficients* (b) = 0,430. Hal ini berarti jika Fasilitas Belajar (X) dilaksanakan setiap hari secara disiplin maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,430 %. Dan karena koefisiennya bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar dengan Fasilitas Belajar.

5.2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak SD Yapis Doom Timur Kota Sorong disarankan dapat menambah sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat membantu peran guru untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa dalam hasil belajar sebagai contoh menambahkan fasilitas LAB pembelajaran IPAS.

2. Kepada guru di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong diharapkan mengikuti loka karya pembelajaran IPAS.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan menambah variabel X yang mempengaruhi hasil belajar IPAS siswa sebagai contoh meningkatkan pembelajaran kelompok siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Ilmu.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Barnawi, Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Djamarah, Saiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Cynthia, Uline. "The Walls Speak: The Interplay of quality facilities, school climate, and student achievement "
- Feriady, Muhammad. (2012). "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMP N 3 Purbalingga".
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja
- Rosdakarya. Nasrulloh, Aan. (2014). "Pengaruh Manajemen Pembelajaran dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Bola Basket".
- Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab II Pasal 4 PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 70 ayat 1
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifa'i, Achmad dan Cartharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Ratnaningtyas, Dyah Ayu. (2014). "Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Keterampilan Mengetik Mahasiswa Program Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang".
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rineka Ilmu.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yuliani, Prastiwi. (2014). “Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang”.
- Syah, Muhibbin. 2009. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Grafindo Persada. Violita, Fanny. (2013). “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Payakumbuh”.
- Yonitasari, Deni. (2014). “Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”

LAMPIRAN 1: PEDOMAN WAWANCARA FASILITAS DAN HASIL BELAJAR

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

I	Indikator (Fasilitas Belajar)	Pertanyaan	Jawaban
	Ruang atau tempat belajar	Bagaimana proses pembelajaran bapak/ibu di kelas?	Berjalan dengan baik
		Apakah media yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran di siapkan oleh sekolah?	Masih kurang
		Media apa yang paling sering bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah ini?	Sangat minim untuk media pada mata pelajaran ipas
	Peralatan Belajar yang memadai	Bagaimana kondisi, meja, kursi, spidol, buku paket, papan tulis di sekolah?	Sangat memadai
		Saat ini media apa yang ibu gunakan dalam mengajar?	Tidak ada
		Bagaimana kondisi media pembelajaran di sekolah?	Sangat kurang

	Media dan Alat Bantu belajar	Apakah ada disediakan Proyektor atau LCD dalam pembelajaran?	Tidak ada
		Apakah buku-buku yang bapak/ibu gunakan sesuai kurikulum saat ini ?	Iya
		Buku apalagi yang bapak/ibu gunakan selain buku paket?	Tidak ada
	Sumber Belajar	Bagaimana ketersediaan buku paket di sekolah ini khususnya di perpustakaan?	Sangat kurang
		Bagaimana dengan kondisi siswa di kelas, apakah mereka aktif saat pembelajaran?	Tidak semua siswa aktif dalam proses pembelajaran
		Apakah siswa merasa memiliki fasilitas sekolah yang ada di sekolah ini?	Fasilitas yang disediakan di sekolah masih kurang .
		Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS?	Sangat minim
		Apakah siswa merasa senang dalam pembelajaran IPAS?	Tidak semuanya
II	Indikator (Peningkatan Hasil Belajar)	Pertanyaan	Jawaban
	Pengamatan dan Daya Ingat Siswa	Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah Ulangan harian, dan UAS	Masih sangat minim
		Adakah peningkatan hasil belajar siswa setelah penerimaan Hasil	Ada sedikit peningkatan

		Ujian	
	Analisis dan Pemeliharaan	Bagaimana peningkatan daya analisis berfikir siswa pada pelajaran IPAS	Sangat kurang
		Berapa tinggi bobot penilaian bapak/ibu guru pada mata pelajaran IPAS, dan apakah anak bisa mencapainya	Nilai di berikan 80 dan tidak semua siswa mencapai atau mendapatkan nilai tersebut
		Dalam pembelajaran IPAS apakah bapak menggunakan Laboratorium atau system pembelajaran out door (diluar kelas)	Tidak
		Apakah bapak/ibu guru menggunakan remedial (ulangan perbaikan bagi siswa yang memiliki nilai rendah)	Iya
	Penerapan	Apakah siswa dapat mengulang kembali pembelajaran sebelumnya	Iya di ulangi kalau belum dipahami siswa
		Bagaimana penerapan contoh belajar IPAS dalam pembelajaran bapak/ibu di sekolah	Baik

LAMPIRAN: OBSERVASI FASILITAS BELAJAR

NO	Sarana Prasarana	JML	KONDISI				Skor
			Baik	Sedang	Rusak	Tidak ada	
1	Alat Tulis Spidol	1	√				90
2	Papan tulis	1	√				85
3	Ruang Kelas	6	√				80
4	Ruang dan meja guru		√				80
5	Penggunaan media ajar	6	√				75
6	Ruang Perpustakaan	1				√	10
7	Buku paket			√			70
8	Ruang Laboratorium					√	0
9	alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah			√			70
10	Ruang Komputer					√	10
11	Ruang UKS	1	√				10
12	Ruang Kantin	1			√		50
13	Gudang	1		√			60
14	Ruang Bimbingan Inklusi	-				√	0
15	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1		√			70
16	Mushola	-				√	0
	WC/kamar Mandi	2		√			75

Keterangan:

Baik : 80-100

Sedang : 51-79

Rusak : 11-50

Tidak ada: 0-10

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Selangor . w Rom
 Kelas : IV (4)
 Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025
 Tempat : SD YAPPI DOOM TIMUK
 Petunjuk pengisian : (✓)
 1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai		✓			
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD			✓		
4	Bagaimana Penggunaan media ajar			✓		
5	Apakah tersedia buku paket			✓		
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet		✓			
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran					✓
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll	✓				
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik	✓				
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi		✓			
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran		✓			
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak		✓			
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar	✓				
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran		✓			
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar					✓

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA (FASILITAS BELAJAR)

Nama : Alhaja Ramadhan
 Kelas : IV (4)
 Hari/Tanggal : Senin, 16 - Juni - 2025
 Tempat : SD YAPPI 000M TIMUR
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai		✓			
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD			✓		
4	Bagaimana Penggunaan media ajar			✓		
5	Apakah tersedia buku paket		✓			
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet			✓		
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran					✓
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll		✓			
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik			✓		
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi		✓			
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran		✓			
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak			✓		
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar			✓		
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran		✓			
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar					✓

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Selangor W
 Kelas : Y (4)
 Hari/Tanggal : Jumat, 13/06/2025
 Tempat : SD YAPIS DOOM TIMUR
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai	✓	✓			
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD			✓		
4	Bagaimana Penggunaan media ajar	✓				
5	Apakah tersedia buku paket		✓			
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet		✓			
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran					✓
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll		✓			
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik			✓		
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi		✓			
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran		✓			
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak		✓			
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar	✓				
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran		✓			
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar					✓

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Fendi
 Kelas : IV (4)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Juni 2025
 Tempat : SD YAPPI'S DOOM TIMUR
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai		✓			
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD		✓			
4	Bagaimana Penggunaan media ajar				✓	
5	Apakah tersedia buku paket				✓	
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet			✓		
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran				✓	
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll	✓				
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik	✓				
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi		✓			
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran		✓			
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak			✓		
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar	✓				
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran		✓			
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar				✓	

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Maikel
 Kelas : IV (4)
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2025
 Tempat : SD YAPPIE Deom Timur
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai	✓				
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD		✓			
4	Bagaimana Penggunaan media ajar				✓	
5	Apakah tersedia buku paket			✓		
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet			✓		
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran			✓		
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll		✓			
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik		✓			
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi	✓				
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran	✓				
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak				✓	
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar		✓			
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran	✓				
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar				✓	

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : YUSUF SYAUFIQ PUTRA
 Kelas : IV (4)
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juni 2025
 Tempat : SD YAPPIK DOOM TIMUR
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai	✓				
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD		✓			
4	Bagaimana Penggunaan media ajar			✓		
5	Apakah tersedia buku paket		✓			
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet			✓		
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran				✓	
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll		✓			
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik		✓			
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi	✓				
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran	✓				
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak				✓	
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar		✓			
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran	✓				
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar					✓

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : ~~Yael~~ ^{Yael} ~~person~~
 Kelas : IV (4)
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juni 2025
 Tempat : SD YAPPI DOOM TITUP
 Petunjuk pengisian : (✓)
 1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai	✓				
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD		✓			
4	Bagaimana Penggunaan media ajar				✓	
5	Apakah tersedia buku paket			✓		
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet			✓		
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran			✓		
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll	✓				
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik	✓				
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi	✓				
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran	✓				
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak			✓		
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar	✓				
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran	✓				
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar			✓		

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Vania T
 Kelas : V 8(4)
 Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025
 Tempat : SD YAPPIE DOOM TIVUR
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai	✓				
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD			✓		
4	Bagaimana Penggunaan media ajar				✓	
5	Apakah tersedia buku paket				✓	
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet			✓		
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran				✓	
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll	✓				
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik	✓				
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi	✓				
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran	✓				
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak		✓			
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar	✓				
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran				✓	
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar					✓

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : ~~Sekeloa~~ ^{Oscar Tristan H}
 Kelas : ~~IV~~ ^{IV (4)}
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
 Tempat : SD YAPPI 0001 Timur
 Petunjuk pengisian : (✓)
 1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai		✓			
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD		✓			
4	Bagaimana Penggunaan media ajar					✓
5	Apakah tersedia buku paket		✓			
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet		✓			
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran				✓	
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll		✓			
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik			✓		
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi		✓			
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran		✓			
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak		✓			
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar			✓		
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran		✓			
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar				✓	

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Alike RahmaghFirayna
 Kelas : IV (4)
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
 Tempat : SD Yappis DDM Timur.
 Petunjuk pengisian :

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai	✓				
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD			✓		
4	Bagaimana Penggunaan media ajar				✓	
5	Apakah tersedia buku paket		✓			
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet			✓		
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran				✓	
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll	✓				
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik		✓			
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi	✓				
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran	✓				
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak			✓		
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar		✓			
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran	✓				
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar				✓	

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Adu T
 Kelas : IV (4)
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni - 2025
 Tempat : SD YAPPI S DOM TIMUR
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai		✓			
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD			✓		
4	Bagaimana Penggunaan media ajar		✓			✓
5	Apakah tersedia buku paket		✓			
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet		✓			
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran					✓
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll	✓				
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik	✓				
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi		✓			
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran		✓			
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak		✓			
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar	✓				
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran		✓			
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar					✓

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Jamilatul Ihsan
 Kelas : V (4)
 Hari/Tanggal : Selasa, 17 - Juni - 2025
 Tempat : SD YAPPIE DOOM TIMUR
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai	✓				
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD		✓			
4	Bagaimana Penggunaan media ajar				✓	
5	Apakah tersedia buku paket		✓			
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet			✓		
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran			✓		
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll	✓				
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik	✓				
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi	✓				
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran	✓				
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak			✓		
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar			✓		
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran	✓				
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar			✓		

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Hani muhammad Rasya
 Kelas : IV (4)
 Hari/Tanggal : Senin, 16/06/2025
 Tempat : SD YAPPI DOOR TIMUR
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai				✓	
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD			✓		
4	Bagaimana Penggunaan media ajar				✓	
5	Apakah tersedia buku paket				✓	
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet			✓		
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran					✓
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll	✓				
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik	✓				
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi				✓	
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran				✓	
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak			✓		
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar	✓				
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran		✓			
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar					✓

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Fendi
 Kelas : IV (4)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Juni 2025
 Tempat : SD YAPPI5 DOOM Timur
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai		✓			
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD		✓			
4	Bagaimana Penggunaan media ajar				✓	
5	Apakah tersedia buku paket				✓	
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet			✓		
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran				✓	
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll	✓				
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik	✓				
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi		✓			
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran		✓			
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak			✓		
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar	✓				
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran		✓			
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar				✓	

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Selangor W
 Kelas : 8 (4)
 Hari/Tanggal : Jumat, 13/06/2025
 Tempat : SD YAPPI DOOM TIMUR
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai	✓	✓			
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD			✓		
4	Bagaimana Penggunaan media ajar	✓				
5	Apakah tersedia buku paket		✓			
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet		✓			
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran					✓
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll		✓			
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik			✓		
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi		✓			
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran		✓			
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak		✓			
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar	✓				
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran		✓			
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar					✓

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Fendi
 Kelas : IV (4)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Juni 2025
 Tempat : SD YAPPI5 DOOM timur
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai		✓			
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD		✓			
4	Bagaimana Penggunaan media ajar				✓	
5	Apakah tersedia buku paket				✓	
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet			✓		
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran				✓	
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll	✓				
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik	✓				
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi		✓			
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran		✓			
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak			✓		
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar	✓				
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran		✓			
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar				✓	

LAMPIRAN II LEMBAR ANGKET SISWA(FASILITAS BELAJAR)

Nama : Yusuf Syaifiq Putra
 Kelas : IV (4)
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juni 2025
 Tempat : SD YAPPI DOOM TIMUR
 Petunjuk pengisian : (✓)

1. Memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia

Keterangan pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah disediakan Alat Tulis Spidol dll	✓				
2	Apakah Kondisi Papan tulis tersedia dalam kelas dalam keadaan bersih dan layak pakai	✓				
3	Apakah disediakan Kelayakan Ruang Kelas, Perpustakaan dan LCD		✓			
4	Bagaimana Penggunaan media ajar			✓		
5	Apakah tersedia buku paket		✓			
6	Bagaimana Kelayakan perpustakaan, ruang kelas dan toilet			✓		
7	Apakah ibu/bapak menggunakan Laboratorium dalam pembelajaran				✓	
8	Apakah tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, skop sampah dll		✓			
9	Apakah Ruang dan meja guru tersedian dalam kondisi baik		✓			
10	Apakah Ruang Kepala sekolah memiliki ruang yang mencukupi	✓				
11	Apakah siswa datang tepat waktu saat pembelajaran	✓				
12	Apakah siswa memiliki Alat pembelajaran yang layak			✓		
13	Apakah guru memiliki modul ajar pada saat belajar		✓			
14	Apakah guru memberi salam pada saat pembelajaran	✓				
15	Apakah kondisi sekolah disiapkan perlengkapan pembelajaran mengajar					✓

Lampiran Tabulasi Data Angket Fasilitas Belajar

No	Nama Siswa (Inisial)	Variabel X Hasil Angket Fasilitas Belajar															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	FND	5	5	3	5	4	4	1	5	5	5	5	4	5	5	1	62
2	SRG	5	5	4	4	4	3	2	5	4	5	5	3	4	5	2	60
3	VNT	5	4	3	4	4	3	1	5	5	4	4	3	5	4	1	55
4	YSP	5	4	3	5	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	1	53
5	ARN	5	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	53
6	AGS	5	5	4	3	4	3	2	4	4	5	5	3	4	5	2	58
7	JSW	5	5	3	2	2	3	2	5	5	5	5	3	5	5	2	57
8	MS	5	4	3	3	3	4	1	5	5	4	4	4	5	4	1	55
9	YCN	5	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	52
10	CLS	5	4	4	2	2	3	2	5	5	4	4	3	5	4	2	54
11	MKL	5	5	4	3	2	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	61
12	HMS	5	5	4	2	3	3	3	4	4	5	5	3	4	5	3	58
13	ATL	5	5	3	2	3	3	2	4	4	5	5	3	4	5	2	55
14	MTS	5	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	52
15	OTH	5	4	3	1	4	4	1	5	5	4	4	4	5	4	1	54
16	YL	5	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	1	49
17	ROM	5	5	4	2	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	62
	Jumlah																950
	Rata-rata																55,88

Lampiran III

Surat ijin Penelitian

 **YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
SD YAPIS DOOM
DISTRIK SORONG KEPULAUAN**
No. 209, Kel. Dum Timur, Kec. Sorong Kepulauan, Kode Pos. 98413
Email : sityapidoom@gmail.com 

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.1/0032/SDYAPISDOOM/VI/2025

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa .

Nama : NATALIA YUBELINA MARISA
Nim : 148620620109
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : PGSD

Benar – benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada SD Yapis Doom Timur Kota Sorong** , dari tanggal 12 – 21 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dum: **21** Juni 2025
Kepari: SD YAPIS DOOM

Nazmi Bachmid S.Pd
NIP.19841211 200909 2 001

Lampiran IV
Surat ijin Penelitian


UNIMUDA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marfyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 256/L3.AU/SPm/FABIO/B/2025
Lamp. : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Sorong, 11 Juni 2025

Kepada Yth.
Kepala SD YAPIS Doom Timur Kota Sorong
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Natalia Yubelina Marisa
NIM : 148620620109
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada SD YAPIS Doom Timur Kota Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 12 - 21 Juni 2025.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,

Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:
1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;

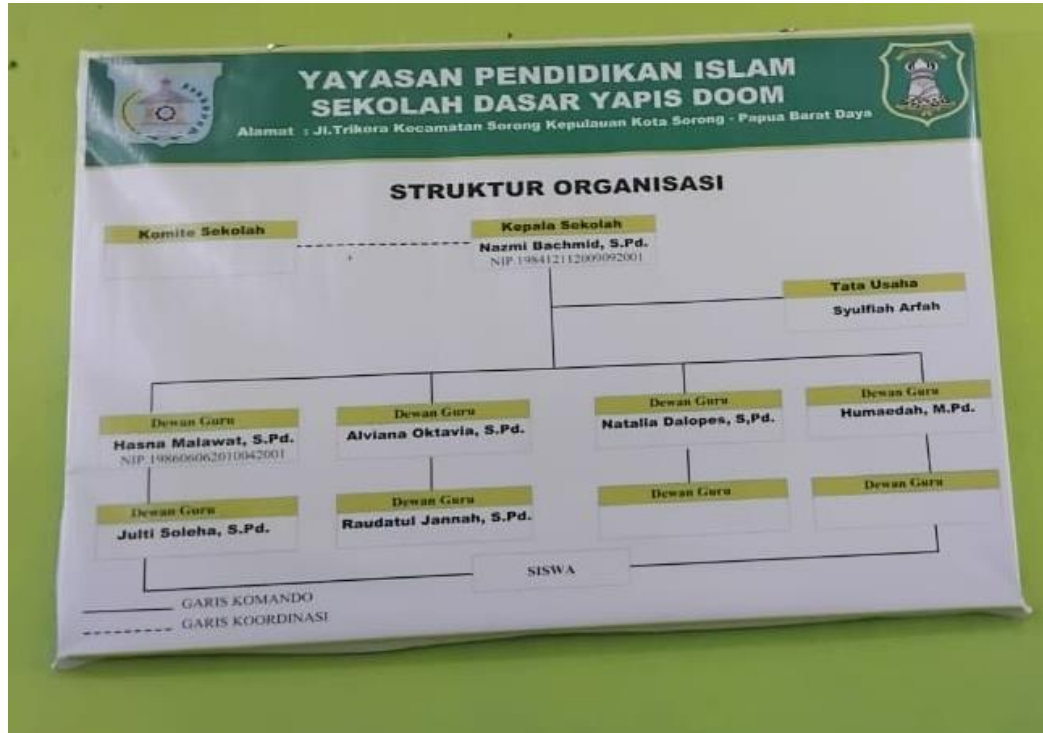
www.fabio.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

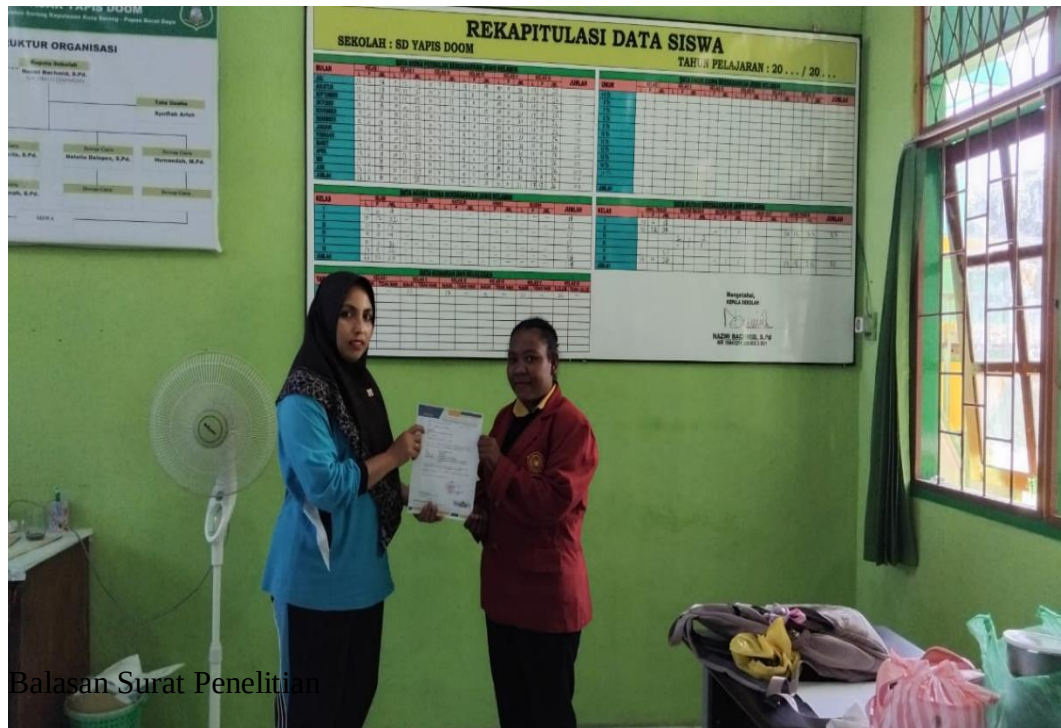
FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Berani • Mandiri • Berkualitas • Berprestasi • Berdaya

Lampiran V
Dokumentasi Penelitian

Struktur Organisasi Sekolah



Serah Terima Surat Penelitian



Balasan Surat Penelitian



Kegiatan Upacara Bendera Tiap Hari Senin



